

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 (2007: 5) dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam rangka mewujudkan amanat undang-undang, seorang guru sebagai salah satu pemain dalam dunia pendidikan harus mampu menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan sehingga menjadikan peserta didik aktif dan dapat memahami setiap konsep-konsep pembelajaran dengan mudah. Pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam memecahkan permasalahan dari setiap materi pembelajaran. Sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dari setiap materi.

Dahar (1989: 79) menyatakan bahwa hasil utama pendidikan adalah belajar konsep. Karena konsep-konsep merupakan batu-batu pembangun (*building blocks*) berpikir. Konsep-konsep merupakan dasar bagi proses-proses mental yang lebih tinggi untuk merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi. Untuk memecahkan masalah, seorang siswa harus menguasai konsep-konsepnya terlebih dahulu. Untuk itu sebuah pembelajaran yang tercipta selayaknya adalah pembelajaran yang menempatkan siswa pada posisi sebagai subjek, bukan objek pendidikan. Siswa bukan hanya sebagai wadah tempat penampung pengetahuan.

Selama ini banyak siswa yang beranggapan Biologi hanya sebagai pelajaran hafalan. Konsep-konsep dalam pelajaran Biologi banyak diremehkan dan hanya ada di benak siswa ketika akan ujian. Sehingga penguasaan konsep siswa terhadap suatu materi relatif rendah dan banyak siswa yang kesulitan memahami materi-materi lanjutan ketika memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran Biologi materi pokok organisasi kehidupan adalah salah satu materi yang diberikan pada siswa SMP kelas VII semester II dengan standar kompetensi memahami keanekaragaman makhluk hidup dan kompetensi dasar mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme. Hasil observasi di SMPN 3 Tulang Bawang Tengah ditemukan bahwa penguasaan konsep sistem organisasi kehidupan oleh siswa masih rendah, hal ini terlihat dari hasil pembelajaran. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 60, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 47,5 yang berarti masih di bawah KKM dan sekitar 35 % siswa memperoleh nilai di bawah KKM tersebut.

Rendahnya hasil pembelajaran materi organisasi kehidupan dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Melalui metode ceramah aktivitas belajar yang dilakukan siswa menjadi rendah. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa adalah dominan mendengarkan penjelasan guru. Berdasarkan kerucut pengalaman belajar (Depdiknas, 2003: 12) diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh melalui mendengarkan hanya sekitar 20 %. Pengalaman belajar yang rendah menjadikan siswa kesulitan memahami konsep-konsep materi Biologi.

Keterbatasan media pembelajaran yang ada di SMPN 3 Tulang Bawang Tengah juga menjadi kendala bagi guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Untuk itu

perlu adanya suatu pembelajaran dengan media yang sederhana yang tidak memerlukan alat bantu dalam penggunaannya. Media gambar adalah salah satu alternatif media yang dapat digunakan oleh guru. Hamzah (1981: 27-28) menyatakan gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Penting sebab dapat memberi penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, baik yang ditulis maupun yang diucapkan. Selain media gambar, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan menambah minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode diskusi yang dilaksanakan dengan teknik permainan yang menguji kekompakan dan kecepatan kelompok diskusi.

Berdasarkan penelitian Maisaroh (2001: 1) pada siswa kelas 1SMP Surya Dharma bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Gambar Melalui Metode Diskusi Terhadap Aktivitas Belajar dan Penguasaan Konsep Oleh Siswa Pada Materi Pokok Organisasi Kehidupan (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2011/2012)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar melalui metode diskusi terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII SMPN 3 Tulang Bawang Tengah pada materi organisasi kehidupan?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar melalui metode diskusi terhadap peningkatan penguasaan konsep organisasi kehidupan pada siswa kelas VII SMPN 3 Tulang Bawang Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media gambar melalui metode diskusi terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII SMPN 3 Tulang Bawang Tengah pada materi organisasi kehidupan
2. Pengaruh penggunaan media gambar melalui metode diskusi terhadap peningkatan penguasaan konsep organisasi kehidupan pada siswa kelas VII SMPN 3 Tulang Bawang Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang baru yang dapat meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Guru yaitu sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa.
3. Peneliti yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman sebagai calon guru tentang penggunaan media pembelajaran khususnya media gambar dalam meningkatkan penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan berupa media gambar.
2. Aktivitas belajar siswa yaitu kegiatan yang dilakukan siswa di ruang kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang sesuai dengan proses pembelajaran. Aspek-aspek aktivitas siswa yang di amati adalah:

1) *Oral activities*

- a. Mengajukan pertanyaan/ pendapat sesuai dengan materi pembelajaran
- b. Menjawab pertanyaan/ menanggapi pendapat dengan tepat

2) *Listening activities*

- a. Mendengarkan penjelasan/ perintah guru
- b. Mendengarkan pertanyaan/ pendapat/ pernyataan dari teman

3) *Writing activities*

- a. Menuliskan ringkasan materi/ jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada LKS/ soal-soal dari guru dengan baik (dapat di baca)
- b. Mengerjakan LKS/ soal-soal dari guru dengan tepat waktu

4) *Emotional activities*

- a. Tenang dan tidak membuat keributan di kelas

- b. Bersemangat melaksanakan perintah guru
3. Penguasaan konsep oleh siswa artinya siswa mampu memahami secara lebih mendalam konsep-konsep pada materi pokok organisasi kehidupan yang dilihat dari skor hasil *pretest* dan *posttest* siswa.
4. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII B dan VII D SMPN 3 Tulang Bawang Tengah tahun pelajaran 2011/2012.
5. Kompetensi dasar pada penelitian ini adalah mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme.

## **F. Kerangka Pikir**

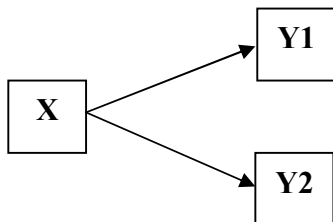
Penguasaan konsep adalah hal penting yang harus dimiliki siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran. Untuk dapat menguasai suatu konsep dalam pembelajaran harus tercipta sebuah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa tersebut. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi penguasaan konsep dan keaktifan siswa yaitu media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran Biologi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Di SMPN 3 Tulang Bawang Tengah penguasaan konsep Biologi pada materi pokok organisasi kehidupan masih rendah. Aktivitas belajar siswa juga masih rendah. Rendahnya penguasaan konsep dan aktivitas belajar siswa disebabkan oleh pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah tanpa memperhatikan aktivitas belajar yang berpusat pada siswanya.

Pembelajaran dengan metode ceramah cenderung berjalan satu arah dari guru ke siswa, menyebabkan pembelajaran terkesan hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa saja.

Untuk itu perlu memperbaiki proses pembelajaran dengan cara menggunakan media pembelajaran yang diduga sesuai dengan materi organisasi kehidupan. Media gambar adalah alternatif media yang dapat digunakan oleh guru. Media gambar merupakan media yang mudah diperoleh dan mudah penggunaannya tanpa memerlukan alat bantu tambahan. Media gambar ini kemudian dipadukan dengan metode diskusi. Sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar melalui metode diskusi. Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar dan penguasaan konsep oleh siswa. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:



Keterangan: X = Media gambar melalui metode diskusi  
Y1 = Aktivitas belajar siswa  
Y2 = Penguasaan konsep oleh siswa

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

## G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Penggunaan media gambar melalui metode diskusi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep sistem organisasi kehidupan pada siswa kelas VII SMPN 3 Tulang Bawang Tengah.

$H_1$  : Penggunaan media gambar melalui metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan konsep organisasi kehidupan pada siswa kelas VII SMPN 3 Tulang Bawang Tengah.



